

ABSTRAK

Realitas konflik pendirian pabrik semen kendeng di Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang, Jawa Tengah begitu menarik perhatian media massa. Namun faktanya, setiap kali terjadi konflik, media tetap saja tidak memberikan informasi yang utuh dan lebih menunjukkan keberpihakan pada salah satu pihak yang semestinya masyarakat membutuhkan berita-berita yang objektif untuk melihat akar permasalahan secara utuh dan apa sebenarnya yang terjadi. Pro dan kontra masyarakat dalam menyikapi konflik tersebut tidak terlepas dari peranan media massa dalam membentuk dan mengkonstruksinya. Tak terkecuali media berita online yang memiliki karakter dan keunggulan jauh melebihi media konvensional (cetak dan elektronik) dalam konteks kecepatan yang dapat diakses oleh penggunaanya di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, penelitian tesis ini berupaya untuk mengungkap konstruksi pemberitaan media berita online nasional *kompas.com* dan media berita online lokal *suaramerdeka.com* dalam memaknai realitas konflik pabrik semen kendeng selama tahun 2015.

Metode yang digunakan analisis framing model Robert M. Entman dengan penekanan pada elemen *define problem* dan *diagnose cause* agar lebih fokus melihat bagaimana peristiwa konflik semen kendeng ini dimaknai oleh wartawan dan menunjukkan posisi serta keberpihakannya termasuk ideologi masing-masing media berita online.

Ada tiga kategori yang digunakan untuk melihat framing yaitu aksi perjuangan warga Kendeng, sidang gugatan pabrik semen kendeng, dan peran Gubernur Jawa Tengah meredam konflik semen kendeng. Dari ketiga isu tersebut di dapatkan hasil bahwa media berita online nasional *kompas.com* menunjukkan posisi dan keberpihakannya yang cenderung memberikan porsi lebih dominan kepada salah satu pihak yang berkonflik, sedangkan media berita online lokal *suaramerdeka.com* relatif proporsional dalam memberitakan pihak pro dan kontra pabrik semen kendeng.

Kata Kunci: Analisis Framing, Media Berita Online, Ideologi, Media Baru, Konflik Semen Kendeng

ABSTRACT

Reality conflict Kendeng establishment of a cement factory in the district of Pati and Rembang, Central Java so attracted the attention of the mass media. But in fact, every time there is a conflict, the media still did not provide complete information and more show solidarity towards one of the parties should people need an objective news to see the root of the problem as a whole and what actually happened. Pros and cons of society in addressing the conflict can not be separated from the role of mass media in shaping and construct. No exception of online news media that has character and excellence far exceeds the conventional media (print and electronic) in the context of speed that can be accessed by users anywhere and anytime. Therefore, this thesis attempts to uncover the construction of national online news media *kompas.com* and local online news media *suaramerdeka.com* in defining reality conflict Kendeng cement plant during 2015.

The method used framing analysis Robert M. Entman models with an emphasis on the elements define and diagnose problems cause to be more focused look at how conflicts of Kendeng cement is interpreted by journalists and shows the position and their support including the ideology of each online news media.

There are three categories used to see that framing the struggle for citizens Kendeng, the trial lawsuit Kendeng cement plants, and the role of Central Java Governor cement Kendeng reducing conflict. Of the three issues mentioned get the result that the national online news media *kompas.com* shows the position and their support is likely to deliver more dominant portion to one party in the conflict, while the local online news media *suaramerdeka.com* relatively proportional in preaching the pros and cons of a cement factory Kendeng.

Keywords: Framing Analysis, Online News Media, Ideology, New Media, Conflict Cement Kendeng